

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan sangat penting karena menyokong dan membentuk sumber daya manusia yang potensial. Peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah syarat mutlak untuk dapat bersaing di era globalisasi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengimbangi kemajuan di era globalisasi ini adalah peningkatan di bidang pendidikan baik dari sisi guru maupun siswa melalui pemanfaatan sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung pembelajaran. Dengan peningkatan langkah langkah tersebut akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan efektif. Dalam pendidikan yang baik terdapat kegiatan belajar mengajar yang baik, sehingga nantinya kegiatan pembelajaran dapat diukur keberhasilannya melalui prestasi belajar.

UU No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyebutkan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi sebab seorang pendidik secara langsung bersentuhan dengan peserta didik, oleh karena itu keberhasilan peserta didik juga tergantung seberapa kompeten seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran

Dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”

Salah satu kompetensi guru yang dibahas disini adalah kompetensi kepribadian guru. Tidak cukup dengan hanya menguasai materi pembelajaran, guru harus mampu mengayomi peserta didik, menjadi contoh atau teladan serta selalu mendorongnya untuk lebih baik dan maju. Guru harus menjadi pribadi yang baik dan teladan bagi siswa karena kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap perilaku siswa. Hamalik (2006 : 43) mengatakan bahwa “ Kepribadian yang ditampilkan oleh guru dalam proses belajar mengajar selalu dilihat, diamati dan dinilai oleh siswa sehingga timbul suatu persepsi dalam diri siswa tentang guru tersebut”.

Perilaku guru dalam mengajar secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa baik secara negatif maupun positif. Artinya jika dalam mengajar kepribadian guru bagus dan sesuai dengan yang diharapkan siswa maka akan sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa. Siswa akan gemar dan suka terhadap mata pelajaran tersebut dan memungkinkan akan menghasilkan prestasi belajar yang bagus. Dan jika kepribadian guru kurang baik dan tidak sesuai dengan yang diharapkan siswa dalam mengajar maka akan mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah dan akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa. Maka Dapat dikatakan Guru yang mempunyai kepribadian yang baik, akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik pula

sebab guru tersebut akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan sehingga proses belajar para siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Selain kompetensi guru keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan dengan fasilitas belajar yang mendukung. Fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Rondi (2015: 23) mengatakan bahwa

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain.

Proses belajar mengajar disekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar yang diberikan oleh guru. Hal ini merupakan suatu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Suryosubroto (2009:305) mengatakan “Untuk dapat mencapai prestasi belajar yang semaksimal mungkin diperlukan fasilitas belajar yang lengkap. Fasilitas belajar yang lengkap pada hakikatnya akan mempermudah,mempercepat,dan memperdalam pengertian siswa dalam belajar”.

Kepribadian guru yang baik akan mampu menggunakan fasilitas belajar yang disediakan di sekolah. Beberapa Ciri-ciri kepribadian guru yang baik adalah bertanggung jawab, kreatif, semangat, dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang baik akan bertanggung jawab dan selalu berusaha bagaimana supaya siswa dapat mengerti dan paham terkait materi yang dijelaskan. Seperti contoh pada materi tentang “Pasar”. Supaya siswa paham tentang pasar, maka guru bisa memanfaatkan fasilitas seperti infokus. kemudian ditampilkan dalam bentuk powerpoint tentang bentuk bentuk pasar dan contoh contohnya dalam bentuk gambar. Dengan demikian siswa akan senang belajar dan cepat mengerti tentang pasar. Fasilitas yang memadai juga dapat menambah pengetahuan guru dan meningkatkan keterampilan guru. Pengalaman guru akan semakin bertambah dengan memanfaatkan sejumlah fasilitas belajar. Guru mendapatkan pengetahuan tentang mengajar dari beragam sumber . Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan kepribadian guru dapat mempengaruhi pemanfaatan fasilitas belajar demikian juga sebaliknya dengan adanya fasilitas yang memadai akan meningkatkan kemampuan guru dalam mendidik dan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jika guru tidak memiliki kepribadian yang baik guru bisa saja malas mengajar dan tidak memanfaatkan fasilitas walaupun fasilitas sekolah memadai. Dan ini akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA N 2 Pangururan Tahun Pembelajaran 2015/2016 pada tanggal 15 Januari 2016 terhadap siswa kelas XI IPS penulis melihat bahwa mereka kurang tertarik dengan mata pelajaran ekonomi dan ada siswa diantara mereka yang tidak hadir, cabut,

datang terlambat, tidak mengerjakan PR pada saat mata pelajaran ekonomi. Siswa tersebut tidak tertarik terhadap mata pelajaran ekonomi salah satunya disebabkan karena guru ekonomi di SMA N 2 Pangururan memiliki kepribadian yang kurang bagus seperti sering marah marah ketika belajar bahkan terjadi kekerasan fisik kepada siswa disaat siswa tidak mengerjakan PR dan dalam proses pembelajaran sering memperlakukan siswa secara subjektif .

Selain itu fasilitas belajar di SMA N 2 Pangururan pun masih kurang memadai, seperti atap ruang kelas yang bocor sehingga ketika datang hujan aktivitas belajar menjadi terganggu. Secara tidak langsung gejala gejala yang terjadi diatas akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar .

Prestasi belajar merupakan indicator yang dilihat dalam keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran dalam waktu tertentu. Prestasi yang diperoleh siswa berbeda beda hasilnya. Hal ini karna dipengaruhi berbagai factor dari dalam maupun dari luar diri siswa. Salah satu factor dari dalam diri siswa adalah tingkat IQ atau kecerdasan siswa yang berbeda. Ada siswa yang sekali mendengarkan langsung paham dan ada siswa yang harus berkali kali di ajarkan guru baru bisa paham terkait materi tersebut. Selain IQ, factor dari luar diri siswa yang mendukung meningkatnya prestasi belajar adalah kepribadian guru. Dimana jika pribadi guru baik dalam mengajar maka siswa akan termotivasi untuk belajar dan akan meningkatkan prestasi belajar. Kemudian kelengkapan fasilitas juga mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa. Jika fasilitas sekolah memadai maka

akan menciptakan suasana belajar yang efektif, efisien dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Pangururan diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi di kelas XI IPS masih tergolong rendah. Hal ini dilihat dari perbandingan nilai KKM yaitu 70 dengan nilai UAS tahun 2015 kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3. Dari semua jumlah siswa sebanyak 119 orang yang memenuhi Kriteria KKM adalah 75 orang, dan siswa yang nilainya masih dibawah KKM adalah 44 orang. Untuk lebih jelasnya tentang prestasi belajar siswa di SMA N 2 Pangururan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ekonomi Ujian Semester Ganjil Siswa
Kelas XI IS

Kelas	>70		< 70	
	Tuntas (orang)	Persentase (%)	Tidak tuntas (orang)	Persentase (%)
XI IPS 1	30	75%	10	25%
XI IPS 2	25	62%	15	37%
XI IPS 3	20	51%	19	49%
Jumlah	75	62 %	44	37%

(Sumber: DKN, Tata Usaha SMA N 2 Pangururan)

Rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah siswa tidak mencintai mata pelajaran ekonomi yang disebabkan guru ekonomi disana sering marah marah dan

rendahnya prestasi belajar mereka karena sulit menangkap pembelajaran yang diberikan guru. Tak heran jika siswa malas dan susah menangkap pelajaran yang diberikan guru karena fasilitas belajar disekolah pun masih kurang memadai. Prestasi belajar ekonomi yang rendah itu seharusnya membuat siswa lebih rajin lagi belajar agar dapat memperbaiki nilainya tetapi yang didapat dilapangan tidak seperti itu. Siswa justru semakin malas dan memiliki motivasi yang rendah untuk belajar.

Berdasarkan kondisi diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Pangururan T.P 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru ekonomi di SMA N 2 Pangururan T.P 2015/2016 ?
2. Bagaimana Fasilitas belajar di SMA N 2 Pangururan T.P 2015/2016?
3. Bagaimana Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pangururan T.P 2015/2016?
4. Apakah penggunaan fasilitas belajar dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pangururan?
5. Apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pangururan?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pemahaman yang salah maka penulis membatasi permasalahan hanya pada

1. Kompetensi kepribadian yang diteliti adalah kompetensi kepribadian guru ekonomi kelas XI IPS di SMA N 2 Pangururan T.P 2015/2016
2. Fasilitas yang diteliti adalah fasilitas belajar sekolah siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pangururan T.P 2015/2016
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 T.P 2015/2016

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pangururan?
2. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pangururan?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pangururan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kompetensi kepribadian guru ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa XI IPS di SMA N 2 Pangururan T.P 2015/2016
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pangururan T.P 2015/2016
3. Pengaruh kompetensi kepribadian guru dan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS T.P 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru dan fasilitasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, guru, dan calon guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 2 Pangruran
3. Sebagai bahan referensi civitas akademis UNIMED dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.